Mengajar Para Murid: Bagian I

Publisher | Tribunnews.com | 19-10-Agustus 2022 |

Sahat Sore, 10 Agustus

Ayat Hafalan:

"Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Ahli Taurat dan orang Farisi duduk di kursi Musa. Jadi semua yang mereka katakan kepadamu untuk dituruti, ikuti dan lakukanlah, tetapi jangan ikuti perbuatan mereka, sebab mereka mengatakan saja, tetapi tidak melakukannya." KJV - Matteus 8:3

"Penisnya pertama yang dilihatnya Rasya nyaris tersembunyi dari celah-celah selesnya kiri yang miring ke kiri, tetapi ujungnya sudah dekat kita mencoba hal-hal melihat kesengatan Rasya. Mereka kanya melihat Dia yang sudah mereka kaum dan perasaan, yang sudah dilakukan dan tangan mereka mulai Rasya, dan tergantung di sudut Gulgota. Tidak lama kemudian ia harus mengangkat tangan kanannya untuk menyeka sebuah tetes darah yang mengalir dari matanya. Ia tersengat, ia mengharap dengan pahitnya tetesan, dan kurang perasaan akan mengenang mereka, dan ia ingin mempersiapkan mereka untuk kematian-Nya. Ia ingin mereka ingat.

Ia hampir membertahukan kepada mereka tentang pendapatan yang sebenarnya. Ia ingin mereka mengetahui bahwa mereka telah melakukan apa yang telah mereka lakukan kepada seorang pria bahwa sakit Rasya. Pertama-pertama, mereka telah melakukan yang mereka ingin lakukan. Mereka telah melakukan yang mereka ingin lakukan dan

dirinya melainkan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Orang yang merasa sangat memerlukan bantuan Ilahi akan memohonkannya; dan Roh Kudus akan memberikan kepadanya penglihatan sekilas tentang Yesus yang akan menguatkan dan mengangkat jiwa. Dari hubungan dengan Kristus ia akan keluar untuk bekerja bagi mereka yang sedang binasa dalam dosa. Ia diurapi untuk tugas ini, dan Ia berhasil di tempat di mana banyak orang terpelajar dan bijaksana gagal. DA 436.3

Kamis, 15 Agustus

Orang Sehat di Neraka

Baca Markus 9:42-50. Apa yang mengikat ajaran Yesus dalam pasal ini?

“Tidaklah cukup bagi murid-murid Yesus untuk diajarkan tentang sifat kerajaan-Nya. Yang mereka butuhkan adalah perubahan hati yang akan membawa mereka ke dalam keselarasan dengan prinsip-prinsipnya. Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, lalu dengan lembut menggendong anak itu dalam pelukan-Nya dan berkata, "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga." Kesederhanaan, sikap tidak mementingkan diri sendiri, dan kasih yang tulus dari seorang anak kecil adalah sifat-sifat yang dihargai oleh Surga. Ini adalah karakteristik dari kebesaran yang sesungguhnya.” DA 437.1

“Perkataan Juruselamat membangkitkan perasaan tidak percaya diri di dalam diri para murid. Tidak ada seorang pun yang secara khusus ditunjuk dalam jawaban itu; tetapi Yohanes dituntun untuk mempertanyakan apakah dalam satu hal tindakannya benar. Dengan semangat seorang anak, ia menyampaikan hal itu kepada Yesus. "Guru," katanya, "kami melihat seorang mengusir setan demi nama-Mu, tetapi ia tidak mengikuti kami, dan kami melarang dia, karena ia tidak mengikuti kami.” DA 437.5

Yakobus dan Yohanes mengira bahwa dalam memeriksa orang ini mereka telah memikirkan kehormatan Tuhan; mereka mulai melihat bahwa mereka cemburu terhadap kehormatan mereka sendiri. Mereka mengakui kesalahan mereka, dan menerima teguran Yesus, "Janganlah kamu melarang dia, sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan mujizat dalam nama-Ku, yang dapat dengan mudah berbicara jahat tentang Aku." Tidak ada seorang pun yang menunjukkan diri mereka bersahabat dengan Kristus harus ditolak. Ada banyak orang yang telah sangat tersentuh oleh karakter dan karya Kristus, dan yang hatinya terbuka kepada-Nya dalam iman; dan para murid, yang tidak dapat membaca motif, harus berhati-hati untuk tidak mengecilkan hati jiwa-jiwa ini. Ketika Yesus tidak lagi berada di antara mereka secara pribadi, dan pekerjaan itu diserahkan kepada mereka, mereka tidak boleh menuruti roh yang sempit dan eksklusif, tetapi harus menunjukkan simpati yang luas seperti yang telah mereka lihat pada Guru mereka. DA 437.6

Fakta bahwa seseorang tidak sesuai dengan ide atau pendapat pribadi kita tidak akan membenarkan kita untuk melarangnya bekerja bagi Allah. Kristus adalah Guru Agung; kita tidak boleh menghakimi atau memerintah, tetapi dengan kerendahan hati kita semua harus duduk di kaki Yesus dan belajar dari-Nya. Setiap jiwa yang telah Allah jadikan rela adalah saluran yang melaluinya Kristus akan menyatakan kasih pengampunan-Nya. Betapa berhati-hatinya kita agar kita tidak mematahkan semangat salah satu pembawa terang Allah, dan dengan demikian menghalangi sinar yang seharusnya ia pancarkan kepada dunia! DA 438.1

“Sikap kasar atau dingin yang ditunjukkan oleh seorang murid kepada orang yang sedang didekati oleh Kristus - seperti yang dilakukan oleh Yohanes yang melarang seseorang melakukan mukjizat di dalam nama Kristus - dapat menyebabkan kaki mereka masuk ke dalam jalan musuh, dan menyebabkan hilangnya nyawa. Daripada orang berbuat demikian, kata Yesus, "lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut." Dan Dia menambahkan, "Jika tanganmu membuat engkau tersandung, potonglah itu, lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan cacat daripada kedua tanganmu masuk ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan. Dan jika kakimu menyebabkan engkau tersandung, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup yang cacat, dari pada kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka. Markus 9:43-45. R.V. DA 438.2

“Mengapa bahasa yang sungguh-sungguh ini, yang tidak ada yang lebih kuat? Karena "Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang." Akankah murid-murid-Nya menunjukkan perhatian yang lebih kecil terhadap jiwa-jiwa sesama mereka daripada yang ditunjukkan oleh Yang Mahatinggi di surga? Setiap jiwa memiliki harga yang tak terhingga, dan betapa mengerikannya dosa yang memalingkan satu jiwa dari Kristus, sehingga kasih dan penghinaan serta penderitaan Juruselamat menjadi sia-sia.” DA 438.3

Jumat, 16 Agustus

Pendalaman

Oleh sebab itu apabila anda menjadikan Kerajaan Allah itu perhatian anda yang terutama, maka anda akan pasti menemukan diri anda pada tempat yang benar pada waktu yang tepat, melaksanakan perkara yang benar dan memungut hasil berkat-berkat Allah yang kaya. Maka anda boleh merasa yakin bahwa ia akan membuka jalan dan akan membawa anda kemana anda kehendaki bahkan kalaupun Ia harus mengeluarkan anda dari dalam sumur, dan memberitahukan kepada orang-orang keturunan Ismael itu untuk membawa anda ke Mesir dan menaruh anda bekerja di dalam rumah Potifar. Bahkan Ia mungkin sekali harus memasukkan anda ke dalam penjara sebelum Ia mendudukkan anda bersama dengan Firaun di atas tahta. Atau Ia akan membuat anda lari meninggalkan Mesir dan menugaskan anda menjaga domba-domba di sekeliling Gunung Horeb. Ia mungkin akan membawa anda menghadapi Laut Merah sementara orang-orang Mesir mengejar anda dari belakang. Ia mungkin akan membawa anda ke dalam padang belantara dimana tidak ada makanan ataupun air. Singa dan beruang mungkin akan datang merebut domba-dombamu. Goliat akan datang membunuh umatmu, dan raja mungkin akan mencampakkan anda ke dalam dapur api, atau ke dalam kandang singa.

Ya, beratus-ratus bahkan beribu-ribu perkara dapat terjadi, namun barangsiapa yang menaruh harap pada Allah dan melakukan kerja-Nya dengan baik akan mendapati semua halangan atau penderitaan ini sebagai kelepasan yang ajaib, dan sebagai jalan keluar menuju kepada keberhasilan, semuanya melaksanakan rencana-rencana Allah yang menakjubkan, dan jalan Allah menuju kepada promosi anda dari perkara besar yang satu kepada perkara besar lainnya. Apabila anda berada dalam penjagaan Allah dan dalam pengawasan-Nya, janganlah sekali mengatakan bahwa Iblis melakukan ini atau itu tanpa memandang apakah itu, karena ia tak dapat berbuat sesuatu terkecuali ia diizinkan untuk melakukannya. Ketahuilah selalu bahwa itulah perbuatan Allah.

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org